



SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMANDIRIAN
LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA
JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :
Uswatun Hasanah
15.1101.1034

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA JEMBER

Uswatun Hasanah
NIM. 15.1101.1034

Skripsi Penelitian ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan telah disetujui untuk mempertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
NPK. 08 04 491

Pembimbing II

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep
NPK. 12 03 734

PENGESAHAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA JEMBER

Uswatun Hasanah
NIM. 15.1101.1034

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Wahyudi Widada, S.Kp., M.Ked (.....)
NPK. 07 04 448
2. Penguji I : Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep (.....)
NPK. 08 04 491
3. Penguji II : Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep (.....)
NPK. 12 03 734

Mengetahui,
Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 197012132005012001

PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Penguji I

Wahyudi Widada, S.Kp., M.Ked
NPK. 07 04 448

Penguji II

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
NPK. 08 04 491

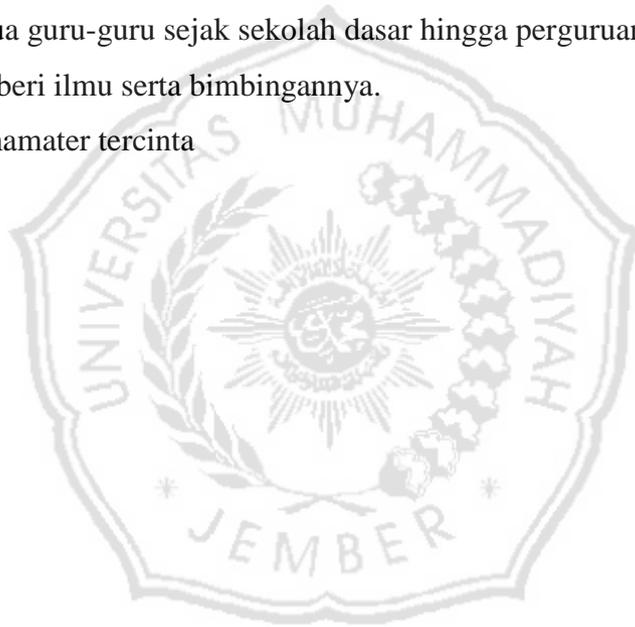
Penguji III

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep
NPK. 12 03 734

HALAMAN PERSEMBAHAN

Proposal ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya dan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam setiap langkah.
2. Kedua orang tua, kakak dan adik tercinta. Bapak Daud, Ibu Siti Kholifah, Kakak Syamsul Hidayat, Adik Moh. Mustofa dan Adik Mahmuda yang terus memberi semangat dan dukungan sehingga proposal ini terselesaikan.
3. Semua guru-guru sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberi ilmu serta bimbingannya.
4. Alamater tercinta



MOTTO

“Pengetahuan yang paling baik adalah yang memberikan manfaat

Bukan hanya untuk di ingat”

(Imam Asy Syafi’i)

“Ingat Tujuan Dari Rumah”

(Penulis)



KATA PENGANTAR

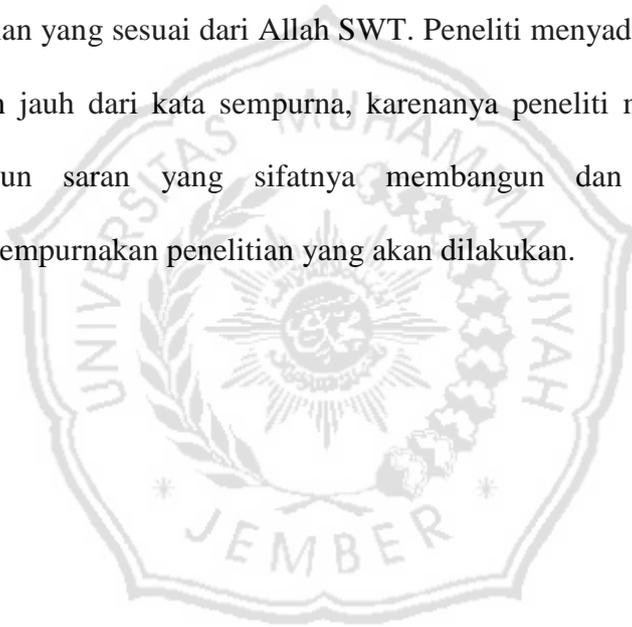
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga penulisan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi Dengan Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Kabupaten Jember” dapat diselesaikan. Skripsi penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

Skripsi penelitian ini disusun tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini perkenankan peneliti untuk menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, kakak dan adik tercinta. Bapak Daud, Ibu Siti Kholifah, Kakak Syamsul Hidayat, Adik Moh. Mustofa dan Adik Mahmuda yang terus memberi semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselaikan.
2. Dr. Ir. Hazmi, DESS selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ns. AwatifulAzza, M.Kep., Sp.Kep.Mat, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M, Kep selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

6. Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M, Kep selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember yang penuh dengan tanggung jawab dalam menyalurkan ilmunya.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun dan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan.



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENGUJI PROPOSAL	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Lansia.....	7
B. Konsep Status Gizi.....	12
C. Konsep Kemandirian Lansia.....	25
D. PenelitianTerkait	29
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	31
C. Definisi Operasional.....	34
D. Tempat Penelitian.....	35
E. Waktu Penelitian	35
F. Etika Penelitian	35
G. Alat Pengumpulan Data	36
H. Prosedur Penelitian.....	36
I. Rencana Analisis Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN	40
A. Data Umum	40
B. Data Khusus	41

BAB VI PEMBAHASAN.....	44
A. Interpretasi Dan Diskusi Hasil	44
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	30
-------------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Lanjut Usia Yang Dapat Mempengaruhi Status Gizi	11
Tabel 2.2 Kategori Status Gizi Lansia Berdasarkan IMT Depkes RI tahun 2005	24
Tabel 2.3 Kategori Status Gizi Lansia Berdasarkan IMT menurut WHO tahun 1999	24
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Status Gizi Dengan Kemandirian Lansia	34
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	41
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	42
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Status Gizi Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	42
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kemandirian Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	43
Tabel 5.6 Hubungan Status Gizi dengan Kemandirian Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Informed Consent untuk Peneliti.....	54
2. Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	55
3. Lampiran 3 Tabulasi Data Demografi.....	56
4. Lampiran 4 Tabulasi Data Status Gizi.....	58
5. Lampiran 5 Tabulasi Data Kemandirian.....	60
6. Lampiran 6 Hasil Uji Statistik.....	62
7. Lampiran 7 Lembar Observasi.....	64
8. Lampiran 8 Strandart Operasional Prosedur (SOP).....	66
9. Lampiran 9 Surat ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan dari Fakultas Ilmu Kesehatan.....	67
10. Lampiran 10 Balasan Surta Ijin Melakukan Pengambilan Data Studi Pendahuluan dari Fakultas Ilmu Kesehatan.....	68
11. Lampiran 11 Balasan Surat Ijin Penelitian.....	69
12. Lampiran12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	70
13. Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	71
14. Lampiran 15 Daftar Nama Lansia UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember.....	72
15. Lampiran 15 Lembar Konsultasi.....	76

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2019

Uswatun Hasanah

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI UPT
PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA JEMBER

xvi+ 77hal + 1bagan + 10tabel + 6foto +15lampiran

Abstrak

Lansia adalah kelompok penduduk yang berusia 60 tahun keatas. Pada usia lanjut akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi. Status gizi merupakan ekspresi keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu. Kemandirian berarti tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan orang lain. Seorang lansia yang menolak untuk melakukan fungsi dianggap sebagai tidak melakukan fungsi, meskipun dianggap mampu. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan status gizi dengan kemandirian lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. penelitian ini menggunakan rancangan kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember yang berjumlah 140 lansia dengan sampel sebanyak 58 lansia yang diambil secara purposive sampling. Instrument penelitian ini menggunakan observasi. Hasil analisa bivariat berdasarkan uji statistik *Spearman Rank* ($P < 0,05$) diperoleh nilai *Pvalue* adalah 0,001 dengan nilai koefisien korelasi 0,172 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dengan kemandirian lansia memiliki kekuatan hubungan sangat kuat. Diskusi hasil penelitian menunjukkan Status gizi dan kemandirian yang masih belum optimal. Direkomendasikan kepada lansia untuk meningkatkan status gizi bahwa lansia mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mandiri.

Kata Kunci: Lansia, Status Gizi, Kemandirian

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER

S1 NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Thesis, July 2019

Uswatun Hasanah

RELATIONSHIP OF NUTRITION STATUS WITH CURRENT
INDEPENDENCE IN WERDHA JEMBER'S TRESNA SOCIAL SERVICES

xvi + 77pages + 1drafts + 10table + 6photos + 15attachments

Abstract

Elderly is a group of residents aged 60 years and above. At an advanced age there will be a process of disappearing the ability of tissues to repair themselves or replace and maintain normal functions slowly, so that they cannot survive infection and repair the damage that occurs. Nutritional status is an expression of balance in the form of certain variables or manifestations of nutriture in the form of certain variables. Independence means no supervision, direction or help from others. An elderly person who refuses to perform a function is considered as not performing a function, even though he is considered capable. Purpose this study aims to determine the relationship of nutritional status with the independence of the elderly in the UPT of the Social Service of Tresna Werdha Jember. Method The design of this study used a collegial design with a cross sectional approach. The population in this study were all elderly who were in the UPT Tresna Werdha Jember Social Service, totaling 140 elderly with a sample of 58 elderly taken by purposive sampling. This research instrument uses observation. Results Bivariate analysis based on the Spearman Rank statistical test ($P < 0.05$) obtained a value of Pvalue is 0.001 with a correlation coefficient of 0.172 so it can be concluded that the relationship between the relationship between nutritional status and the independence of the elderly has a very strong relationship strength. Discussion The results of the study show that nutritional status and independence are still not optimal. It is recommended for the elderly to improve their nutritional status that they are able to meet their daily needs independently.

Keywords: Elderly, Nutritional Status, Independence